

PENGARUH MOTIVASI DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS *WEBSITE* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Surgawati

SDN 011 Bontang Selatan, Indonesia

e-mail: surgawati1968@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of motivation and utilization of website-based learning resources on PAI learning outcomes for elementary school students. This study uses a quantitative approach, data is taken using a questionnaire with a Likert scale which is made in an online form {google form} and distributed using the WhatsApp social media network to respondents of students at the 011 Bontang Selatan State Elementary School in grades IV, V and VI, totaling 67 respondents who provide answers and return the form. The data were analyzed by statistical t and F tests to find out the answer to this research hypothesis. The results of the study found that there was a significant effect of learning motivation and the use of website-based learning resources on PAI learning outcomes for elementary school students, meaning that learning resources from this factor were widely available and plentiful on the internet, it requires the ability of teachers and students to utilize website learning resources in terms of technological capabilities and the ability to analyze digital content. Students will get many learning resources from the internet or websites. However, elementary school students still need to be assisted and given the right direction in choosing and sorting out the right website as a learning resource. Researchers also recommend future research.

Keywords: Motivation, Learning Resources, Internet and Websites, Students, Elementary Schools.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pemanfaatan sumber belajar berbasis website terhadap hasil belajar PAI peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data diambil dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang dibuat dalam formulir online {google formulir} dan dibagikan menggunakan jaringan media sosial WhatsApp kepada responden peserta didik Sekolah Dasar Negeri 011 Bontang Selatan pada kelas IV, V dan VI yang berjumlah 67 responden yang memberikan jawaban dan mengembalikan formulirnya. Data dianalisis dengan statistik uji t dan F untuk mengetahui jawaban pada hipotesis penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis website terhadap hasil belajar PAI peserta didik SD artinya sumber belajar dari faktor ini sudah tersedia luas dan banyak di internet, diperlukan kemampuan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar website dari segi kemampuan teknologi maupun kemampuan menganalisa konten digital. Peserta didik akan memperoleh banyak sumber belajar dari intrenet atau website. Namun peserta didik sekolah dasar masih perlu didampingi dan diberikan arah yang benar memilih dan memilah website yang tepat sebagai sumber belajar. Peneliti juga merekomendasikan penelitian di masa depan.

Kata Kunci: Motivasi, Sumber Belajar, Internet dan Website, Peserta Didik, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Hasil belajar menjadi masalah jika tidak mencapai standar atau dibawah kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran tertentu. Maka hasil belajar menjadi arah atau tujuan akhir dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, termasuk dalam hal ini mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. Hasil belajar merupakan arah pembelajaran (Maolani, 2013) dipengaruhi oleh media dan multimedia dalam tahapan pembelajaran.

Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016).

Namun, belum banyak penelitian yang membahas secara spesifik tentang hasil belajar yang dipengaruhi oleh motivasi dan pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar, hal ini menarik dilakukan penelitian, karena penelitian sebelumnya ada yang menemukan bahwa website sebagai sumber belajar dilihat dari kelayakan sumber belajar yang dilakukan oleh ahli terhadap kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan berada pada kriteria “sangat layak” dengan hasil penilaian dalam persentase masing-masing yaitu 87,50%; 94,44%; dan 81,81%. Kemudian melalui uji respon peserta didik terhadap produk diperoleh penilaian pada aspek kemenarikan, bahasa, dan materi pada kriteria “sangat baik” dengan persentase nilai masing-masing 86,81%; 88,19%; dan 89,58%. Harapannya dengan kelayakan dan respon yang sangat baik oleh pengguna maka sumber belajar berbasis web ini dapat digunakan sebagai sumber belajar utama oleh mahasiswa (Suhadi & Heriansyah, 2018).

Penelitian ini juga memperhatikan penelitian sebelumnya yang membahas tentang penggunaan sumber belajar digital melalui *exelsa moodle* dan aplikasi Komik Toondo

menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk membangkitkan semangat belajar sejarah (Printina, 2017). Penelitian lainnya menemukan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,223, dari uji t diketahui signifikansi koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 5.195 ($p < 0,005$). Artinya kemandirian belajar memberi pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (Juwandi & Widyana, 2019), Ada milyaran sumber informasi yang dapat digunakan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan, tidak ada batasan geografis, tempat, waktu dan sangat fleksibel (Candy, 2004; Draves, 2002; Long, 2001; Kerka, 1997).

Sehingga penelitian ini menarik, karena dikhususkan pada pembelajaran PAI, penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan pemanfaatan sumber belajar berbasis website terhadap hasil belajar PAI peserta didik sekolah dasar. Secara spesifik membahas hasil belajar pembelajaran PAI yang merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada sikap dan keterampilan spritual dan karakter peserta didik diperkuat dengan kemampuan kognitif (Supriyadi, 2016), dalam perkembangannya terdapat Pembelajaran PAI yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah metode yang tepat untuk dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan dalam dunia pendidikan agar pembelajaran semakin maju, lebih efisien dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Rohidin et al., 2015).

Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor (Anderson, 2001). Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Dengan kekuatan teknologi dan internet, peserta didik saat ini bisa berbuat lebih banyak lagi. Ruang gerak sosial peserta didik tidak lagi hanya di sekitar sekolah atau tempat tinggalnya, tapi dapat menjangkau lapisan masyarakat yang ada di berbagai belahan dunia. Pendidikan perlu membantu peserta didik menjadi warga digital yang

bertanggung jawab. Pengelolaan media website atau minimal berupa blog yang bisa digunakan sebagai sumber belajar sekaligus promosi sekolah, maka pengelolaan website atau blog yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan mempromosikan sekolah menjadi perlu untuk dilakukan agar dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dan rasa percaya diri bagi penggunanya seputar website oleh para guru (Wiryotinoyo et al., 2020). Alasan mendasar yang menjadikan website sebagai sumber belajar dapat dari menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, membuat peserta didik belajar aktif, interaktif dan fleksibel, motivasi belajar peserta didik dan dijadikan sarana untuk mengarahkan peserta didik memanfaatkan internet lebih bijak (Nugroho, 2018).

Kemampuan guru diperlukan untuk mampu melakukan integrasi teknologi informasi ke dalam wadah pendidikan (Fitriyadi, 2013), sosok guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran juga dituntut bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat ini. Internet merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan pada semua lapisan masyarakat dan dengan perkembangan internet ini banyak mempunyai dampak positif meskipun juga ada resiko yang harus ditanggung. Guru dituntut harus memiliki wawasan yang luas tentang materi dan peserta didik pun dituntut untuk belajar agar tidak terpatok hanya dari buku pelajaran saja, gambar berikut menunjukkan kondisi sumber belajar yang ada di lingkungan peserta didik.



Gambar 1. Sumber belajar di sekitar

Pemanfaatan internet (Ramansah, 2015) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah pengawasan yang kontinu dari orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik di rumah, status sosial ekonomi orang tua peserta didik yang masih terbelang menengah ke

atas sehingga menyebabkan sedikitnya peluang mencari informasi melalui internet, dan banyaknya warnet-warnet yang beredar disekitar sekolah sehingga memudahkan peserta didik mencari informasi (Sri Harjanto, 2017). Pemanfaatan internet dengan mendayagunakanweb dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui web course, web centric course, danweb enhanced course.Penggunaan internet harus dilakukan dengan penuh kesadaran agar kehadiran internet dapat betul-betul menunjang kegiatan pembelajaran (Rahman, 2021).



Gambar 2. Sumber belajar Internet/ TIK dan website

Pemanfaatan internet juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau orang lain yang berada di sekitarnya, pengaruh orang lain dalam pemanfaatan internet dalam kategori baik, tetapi masih ada kriteria pada kategori cukup dipergunakan untuk latihan menyusun proposal, sehingga desakan dari tugas inilah yang memaksa mahasiswa untuk mengakses internet dalam memperoleh informasi. Dalam penyusunan proposal penelitian, tentunya memerlukan artikel-artikel ilmiah yang biasanya banyak terdapat di internet ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan internet bukan karena desakan dari orang lain, tetapi dengan kesadaran pribadi untuk memperoleh informasi (Sasmita, 2020), penggunaan yang tepat peserta didik lebih mudah menguasai materi dan hasil belajar lebih baik dan meningkat (Rahmawati, 2022).

Memperhatikan dukungan literatur yang dijabarkan dalam penelitian ini, maka perlu dikembangkan pemanfaatan internet atau website sebagai sumber belajar, menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman saat ini, ketersediaan informasi dan bahan edukasi secara maya tersebar diberbagai fasilitas media dan alat yang ada. Sehingga guru sebagai sumber daya manusia yang dituntut memainkan peran strategisnya

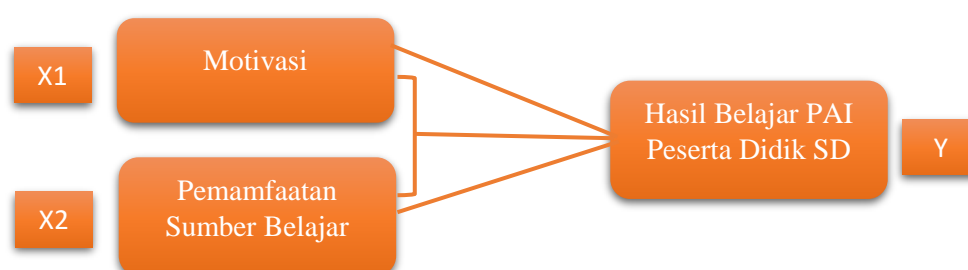
dalam memaksimalkan potensi sumber belajar internet atau website tersebut, untuk menciptakan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar. Dengan hipotesis penelitian adalah motivasi yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar, pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar dan secara bersama-sama motivasi dan pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiono, 2010; Suharsini Arikunto, 2010), dengan model survey dengan dua variabel, variabel independen Motivasi dan Pemanfaatan Sumber belajar berbasis website dan variabel dependen adalah hasil belajar PAI peserta didik sekolah dasar. Pemilihan variabel karena memiliki indikator yang menarik, baik indikator motivasi, juga indikator dari pemanfaatan sumber belajar website oleh peserta didik, bahkan melihat dari hasil belajar pada mata pelajaran PAI peserta didik yang ada di sekolah dasar. Sebagai alasan dasar pemilihan ini mengingat sekolah dasar merupakan posisi jenjang pendidikan yang dasar dan dikembangkan untuk selalu menjadi perhatian semua pihak. Menempatkan hal-hal yang mendukung pencapaian kualitas dan hasil pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Adapun desain penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 3. Desain penelitian kuantitatif

Responden penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik pada sekolah dasar negeri 011 Bontang Selatan, yang terdiri dari kelas IV sampai kelas VI, dan ditetapkan sebesar

67 responden dengan teknik random sampling (Ghony & Almanshur, 2009). Diketahui bahwa latar belakang responden atau sampel adalah peserta didik yang sudah memanfaatkan sumber belajar internet atau website melalui alat handphone maupun laptop yang dimiliki orang tuanya atau miliknya sendiri.

Kondisi responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Keadaan Responden

No	Responden	Keadaan	Jumlah
1.	Laki-laki	Siswa kelas IV	13
		Siswa kelas V	14
		Siswa kelas VI	12
2.	Perempuan	Siswa kelas IV	8
		Siswa kelas V	8
		Siswa kelas VI	12
3.	Laki-laki	Kepemilikan Laptop	42
	Perempuan	Kepemilikan Laptop	25
4.	Laki-laki	Kepemilikan HP	39
	Perempuan	Kepemilikan HP	28
Jumlah Responden			67

Instrumen penelitian

Data diperoleh dari instrumen sesuai variabel yang disusun dengan skala likert (Sugiono, 2010) dan dibuat dalam formulir online google formulir dan dibagikan melalui media sosial yang familiar dikalangan peserta didik adalah WhatsApp (WA) dan instrumen dibuat berjumlah 18 item. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas butir item kuesioner.

Analisa data

Data yang dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan SPSS versi 2,1 dengan uji Regresi sederhana dengan menghitung anova pada uji f dan uji t untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Adapun hipotesis yang diuji disebutkan berikut: 1). motivasi yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar, 2). pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar dan 3). Secara bersama-sama motivasi dan pemanfaatan sumber belajar website terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah dasar. (Sugiono, 2016).

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh.

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y dilakukan bahwa terdapat nilai hasil hitung menunjukkan bahwa $< 0,05$, sebagaimana pada tabel 2 tentang hasil uji t.

Hasil uji t adalah sebagai berikut:

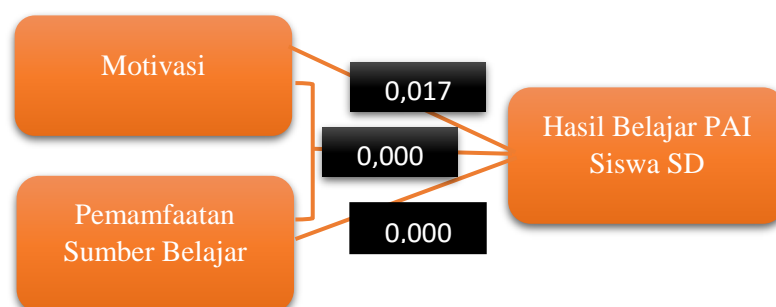
Tabel 2. Hasil uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	3.523	2.018		1.746	.086
	MOTIVASI BELAJAR	.293	.119	.266	2.454	.017
	PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR	.669	.133	.545	5.022	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PAI

Nilai X1 – Y adalah 0,017 lebih kecil dari $< 0,05$ dan nilai X2 – adalah 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ menunjukkan bahwa X1 dan X2 terhadap Y adalah berpengaruh signifikan dan atau hasil X1 dan X2 pengaruh berpengaruh.

Dalam gambar berikut dapat di lihat hasil penelitian ini



Gambar 4. Nilai hasil penelitian menggunakan uji t dan uji F

Dari hasil uji pada tabel 2 dan gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai $X1 - Y$ adalah 0,017 lebih kecil dari $< 0,05$ dan nilai $X2 -$ adalah 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ menunjukkan bahwa $X1$ dan $X2$ terhadap Y adalah berpengaruh signifikan.

Uji F adalah untuk menjawab hipotesis penelitian secara simultan, antara $X1$, $X2$ secara bersama-sama terhadap Y , dengan sebutan Variabel $X1$ Motivasi belajar dan Variabel $X2$ pemanfaatan sumber belajar website peserta didik sekolah dasar terhadap variabel Y Hasil belajar PAI Peserta didik sekolah dasar adalah dengan menemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji F untuk menjawab hipotesis secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528.579	2	264.290	39.690	.000 ^b
	Residual	426.167	64	6.659		
	Total	954.746	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI
 b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar, Motivasi Belajar

Dari nilai tabel tersebut di atas, menunjukkan hasil uji F adalah Hipotesis penelitian diterima dengan hasil signifikansi lebih besar dari nilai F Tabel, dan hasil signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan yakni $0,000 < 0,05$, dengan kata lain bahwa hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel $X1$ Motivasi belajar dan Variabel $X2$ pemanfaatan sumber belajar website peserta didik sekolah dasar terhadap variabel Y Hasil belajar PAI Peserta didik sekolah dasar.

Adapun faktor yang berpengaruh adalah 55,4% adalah dari variabel penelitian ini sendiri, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel r Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.540	2.580

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR, MOTOVASI BELAJAR
 b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PAI

Pembahasan

Nilai $X1 - Y$ adalah 0,017 lebih kecil dari $< 0,05$ dan nilai $X2 -$ adalah 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ menunjukkan bahwa $X1$ dan $X2$ terhadap Y adalah berpengaruh signifikan.

Berarti motivasi terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan, sebagai mana hasil penelitian Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik ataupun berasal dari luar diri peserta didik, yaitu lingkungan. Penelitian yang dilakukan di SD Inpres 7 Muting menunjukkan bahwa motivasi berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. keputusan ini diperoleh dari hasil perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,04$ (Palittin et al., 2019). Jadi penelitian ini diperkuat dengan hasil peneloitian sebelumnya. Dan penelitian (Andriani & Rasto, 2019) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian peningkatan motivasi, terbukti secara positif mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Taurina, 2015).

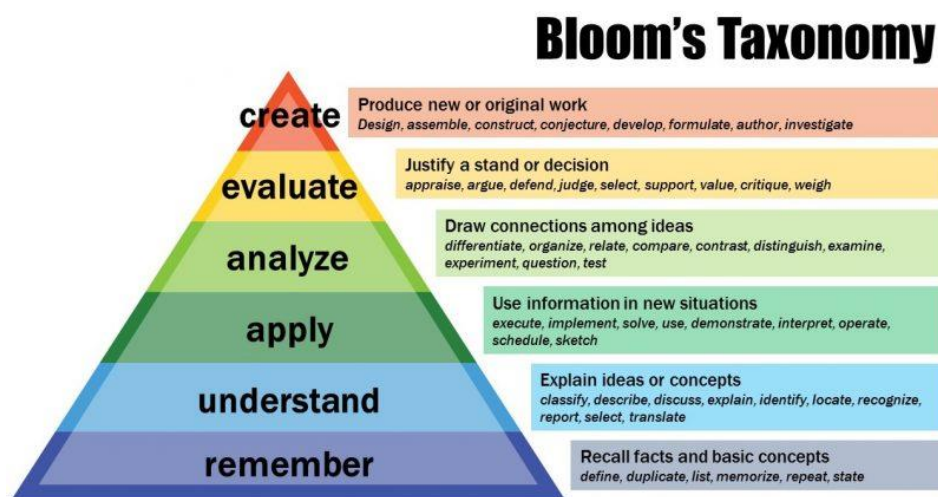
Sebagai mana dikemukakan dalam (Suharni, 2021) yang menyebutkan bahwa untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk momotivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi peserta didik. Guru sebagai orang yang membelajarkan peserta didik sangat berkepentingan dengan masalah ini.

Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi peserta didik. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Mengguanakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama (Suharni, 2021).

Tanpa motivasi yang cukup, bahkan orang dewasa dengan keterampilan yang luar biasa tidak dapat mencapai tujuan jangka panjang, dan tidak ada kurikulum yang cocok untuk pengajaran yang baik untuk menjamin hasil belajar peserta didik (Ekiz & Kulmetov, 2016). Motivasi belajar juga merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa peserta didik mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan peserta didik secara kuat untuk berhasil

dalam belajar. Motivasi akan menentukan tinggi rendahnya pencapaian prestasi peserta didik (Saptono, 2016).

Dalam gambar temuan penelitian ini kami sajikan untuk memudahkan pemahaman bahwa variabel ini berpengaruh signifikan sesuai dengan ranah hasil belajar kognitif yang dimiliki oleh Bloom (Krathwohl, 2002; Marzano & Kendall, 2007) berikut ini:



Gambar 5. Taksonomi Bloom sebagai patokan hasil belajar kognitif.

Demikian pula nilai hasil uji pada variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah berpengaruh signifikan, hal ini mendasari bahwa saat ini muncul kecenderungan pemanfaatan/ pendayagunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT atau *Information Communication and Technology*). Teknologi Informasi dan Komunikasi / TIK (*Information and Communication Technologies - ICT*) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi (Batubara, 2017). TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya, termasuk dalam kemajuan teknologi saat ini adalah penggunaan media sosial sebagai sarana dalam belajar dan pembelajaran (Salehudin, Zulherman, et al., 2021).

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau TIK (Teknologi Informasi

dan Komunikasi) (Salehudin et al., 2020; Yaumi, 2011). Dengan berkembangnya ICT maka berkembang pula sistem pendidikan, baik dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Berbagai cara dan media telah dikenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak dosen yang memberikan kreatifitas dalam pengajaran dan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna tentunya akan meningkatkan mutu pendidikan (Pulungan, 2017).

Setidaknya, ada tiga karakteristik internet yang dapat memberikan manfaat besar bagi dunia pendidikan. Pertama, ruang lingkup. Internet memiliki cakupan yang sangat luas dan sebagai perpustakaan virtual internet menawarkan materi yang luar biasa banyak dan dapat diakses dari manapun, termasuk penggunaan media sosial (Salehudin, Nasir, et al., 2021), membuat media pembelajaran guru pada sekolah/madrasah rata-rata guru sudah baik dan guru mampu membuat (Mahyudin, 2022). Kedua, topicalitas. Materinya selalu diperbarui dan seseorang dapat memperoleh informasi dari terbitan manapun tanpa harus membeli, bahkan materi yang tidak tersedia dalam bentuk cetak pun tersedia di internet. Ada beragam berita, jurnal, artikel ilmiah, dan data base lainnya yang menjadikan internet sebagai sumber informasi yang penting. Ketiga, personalisasi. Buku ajar sering tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca. Internet membantu melakukan tugas ini, dimana materinya disajikan sesuai dengan tingkat kesulitan dan pembelajar dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kemampuannya (Teeler, 2000). Internet dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa Variabel X1, X2 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y dengan nilai lebih kecil $<0,05$, begitu pula pada nilai hasil uji F, dimana secara simultan X1 dan X2 terhadap Y adalah berpengaruh secara signifikan. Maka variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI berpengaruh besar dengan nilai r square 55.4% dari pengaruh variabel ini, kemudian untuk variabel pemanfaatan sumber belajar website juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI berpengaruh besar dengan nilai r square 55.4%. pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran era 4.0 dan era 5.0 menempatkan sumber informasi tersedia luas dan banyak pada jaringan internet dan website, memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini menyimpulkan sumber belajar menuntut kemampuan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar website diperlukan dari segi kemampuan teknologi

maupun kemampuan membuat konten dan menganalisa konten digital. Peserta didik akan memperoleh banyak sumber belajar Namun perlu didampingi dan diberikan arah yang benar memilih dan memilah website sebagai sumber belajar. Sangat memungkinkan terbuka peluang untuk dilakukan penelitian di masa depan dengan variabel lainnya yang perlu diketahui, seperti kemampuan literasi digital, kemampuan menggunakan keterampilan komunikasi, kemampuan mengolah konten digital oleh guru-guru, maka kami rekomendasikan kepada semua pihak semoga bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, K. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing, abridged edition*. Allyn and Bacon.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Batubara, D. S. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan). *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 48–65.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan : Potensi Manfaat , Masyarakat Berbasis Pengetahuan , Pendidikan Nilai , Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 21(3), 269–284.
- Ghony, H. M. D., & Almanshur, F. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (1 februari). UIN-Malang Press.
- Juwandi, J., & Widyana, R. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Spirits*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i1.6536>
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom ' s Taxonomy: An Overview. *A Revision of Bloom ' s Taxonomy: An Overview*, 41(4).
- Mahyudin, A. (2022). Persepsi guru tentang kompetensi digital dan kemampuan membuat media pembelajaran. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 738–751.
- Maolani, I. (2013). Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 55–62.
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2007). *The New Taxonomy of Educational Objectives*. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104>
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.175>

- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Printina, B. I. (2017). Penggunaan Sumber Belajar Digital Exelsa Moodle dan Komik Toondo Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 7(2), 57. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1489>
- Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. *QUERY : Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 19–24.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh penggunaan model pembelajaran Abad 21 terhadap kemampuan kognitif peserta didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 415–429.
- Rohidin, R. Z., Aulia, R. N., & Fadhil, A. (2015). Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 11(2), 114–128. <https://doi.org/10.21009/jsq.011.2.02>
- Salehudin, M., Nasir, M., Hamzah, S. H., Toba, R., Hayati, N., & Safiah, I. (2021). The Users' Experiences in Processing Visual Media for Creative and Online Learning Using Instagram. *European Journal of Educational Research*, 10(4), 1669–1682. https://www.researchgate.net/profile/Suntonrapot-Damrongpanit/publication/356662582_Effects_of_Mindset_Democratic_Parenting_Teaching_and_School_Environment_on_Global_Citizenship_of_Ninth-grade_Students/links/61a6dda685c5ea51abc0f7b6/Effects-of-Mindset-Dem
- Salehudin, M., Nurbayani, E., & Toba, R. (2020). User experience (UX) of multimedia; program of auto play media studio for teacher professional education (PPG). *Abjadia: International Journal of Education*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.18860/abj.v5i2.8722>
- Salehudin, M., Zulherman, Arifin, A., & Napitupulu, D. (2021). Extending Indonesia Government Policy for E-Learning and Social Media Usage. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(2), 14–26. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.00>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regila Fidei*, 1(1), 189–212. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sri Harjanto, E. R. (2017). Pengaruh Persepsi Guru Smp Terhadap Minat Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 15(1), 71–83. <https://doi.org/10.30646/sinus.v15i1.263>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta, CV.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, S., & Heriansyah, H. (2018). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Web

- Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Pada Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Fatah. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya (JIFP)*, 2(2), 34–48. <https://doi.org/10.19109/jifp.v2i2.2659>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suharsini Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriyadi, T. (2016). Model Pembelajaran Internalisasi Iman dan Taqwa dalam Pembelajaran PAI Untuk Usia Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 191–208. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v3i2.4257>
- Wiryotino, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.
- Yaumi, M. (2011). Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 14(1), 88–102. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a6>